

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil survey pendahuluan, dengan melihat kondisi jalan secara visual maupun penelitian yang diambil dari data primer dan skunder maka Ruas Jalan Piyungan – Gading STA 25+850 – 26+850 dapat disimpulkan :

1. Secara umum kondisi perkerasan mempunyai lebar 7 meter, perlu ditingkatkan menjadi 10-14 meter, hal ini dilakukan agar ruas ini dapat dilalui truk gandeng.
2. Perbaikan yang dilakukan terhadap Ruas Jalan Piyungan – Gading (Stasioning 25+850 – 26+850) adalah perbaikan berdasarkan Manual Pemeliharaan Rutin Jalan Untuk Jalan Nasional dan Jalan Propinsi : Metode Perbaikan Standar.
3. Pada ruas jalan ini kerusakan yang terjadi rata-rata jenis kerusakan retak, baik itu retak garis maupun retak buaya yang terdapat pada STA 25+853 sampai dengan 26+404.
4. Untuk kategori kerusakan lain seperti berlubang, ambles ataupun jembul tidak begitu parah jika dilihat umur rencana perkerasan selama 5 tahun.
5. Secara umum bangunan pelengkap masih perlu penyempurnaan terutama pada tikungan tajam perlu pemasangan rel pengaman.

B. Saran

1. Diperlukan penelitian yang lebih lengkap dan lebih teliti untuk mengevaluasi kondisi suatu jalan, misalnya Benkelman Beam Test, pemeriksaan CBR, survei *Road Condition Index* dengan menggunakan alat NAASRA.

2. Untuk mengevaluasi diperlukan juga data sekunder yang lengkap sehingga analisis, tidak hanya terpaku pada beban lalu lintas yang melalui ruas jalan.
3. Lebar jalan perlu diperlebar karena bus ,trailer boleh lewat pada Ruas Jalan Piyungan – Gading, tetapi dikarenakan kondisi geometrik jalan yang banyak tikungan dan lecong sehingga untuk kendaraan yang berukuran besar dan panjang harus bergantian dalam melewati tikungan.